

BULETIN KNTI CADIK NELAYAN

SENIN, 3 NOVEMBER 2025

www.knti.or.id

1 Tahun Kabinet Prabowo, Menteri KP Genjot Swasembada Protein–Kampung Nelayan

Trenggono mengatakan saat ini pihaknya sedang menggenjot swasembada protein dari sisi kelautan hingga pembangunan kampung nelayan merah putih. Trenggono mengatakan, setelah ditunjuk Prabowo sebagai menteri, dia membuat modeling dan disampaikan langsung kepada Prabowo. Dia mengatakan Prabowo langsung memfokuskan KKP untuk membantu swasembada pangan di bidang protein. "Kalau protein hewani dan sebagainya, sekarang sedang dikembangkan Menteri Pertanian, tapi protein sektor perikanan itu kami, di perikanan ada dua, satu perikanan tangkap, satu budi daya. Nah, ini yang menjadi concern beliau untuk kemudian kita melakukan ini secara kuat," katanya (Detik.com)

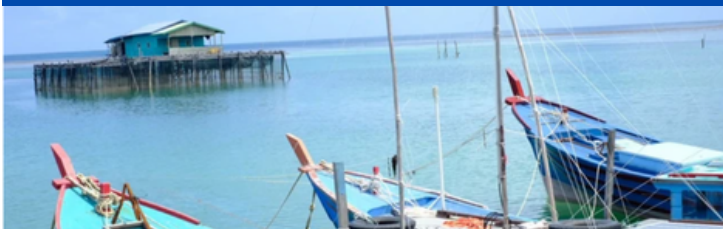


Anomali Iklim dan Solusi Menyelamatkan Nelayan

Cuaca ekstrem perairan tak dimungkiri menjadi fenomena alam yang dialami nelayan setiap tahun. Pada bulan-bulan tertentu di pengujung dan awal tahun, nelayan melego jangkar karena cuaca ekstrem dan gelombang tinggi. Akan tetapi, tahun ini, cuaca ekstrem perairan menerjang lebih awal yakni mulai akhir Oktober. Informasi cuaca belum tersosialisasi optimal karena 74% nelayan berangkat dan mendaratkan ikan di luar pelabuhan. Akibatnya, informasi cuaca lewat pelabuhan lebih banyak diketahui nelayan atau kapal besar yang berlabuh di pelabuhan. Upaya mitigasi dan perlindungan nelayan perlu dibangkitkan agar produsen pangan perikanan laut itu tidak bertaruh nyawa setiap kali melaut (Kompas.id)



Nelayan di Tengah Krisis Iklim: Menangkap Ikan di Laut yang Semakin Panas



Perubahan iklim telah menjadi salah satu tantangan terbesar bagi sektor perikanan tangkap di Indonesia. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh lingkungan laut, tetapi juga oleh nelayan yang bergantung pada kestabilan ekosistem perairan. Hasil penelitian Mubarrak dkk pada tahun 2025 menunjukkan laju peningkatan suhu laut di Indonesia mencapai 0,020°C per tahun, sedikit lebih tinggi dibandingkan tren global yang berada di angka 0,018°C per tahun. Kenaikan suhu tersebut terlihat kecil, tapi memiliki implikasi besar terhadap sistem ekologi laut (Kumparan)

KKP Siapkan Pendamping Halal untuk UMKM Perikanan



KKP memperkuat dukungan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) perikanan untuk memperoleh sertifikasi halal. Bersama Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), KKP menyiapkan 64 calon pendamping proses produk halal (P3H) dari 12 instansi pusat dan daerah melalui bimbingan teknis dua hari di Kantor BBP3KP, Cipayang, Jakarta. sertifikasi halal bukan sekadar kepatuhan terhadap hukum, melainkan juga kepercayaan konsumen dan peningkatan nilai tambah produk (Republika).



@dpknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id

Nelayan Diminta Beralih dari Penangkapan ke Budidaya Ikan Laut



KKP menegaskan arah kebijakan perikanan nasional kini bergeser dari ekspansi penangkapan ikan ke penguatan sektor budidaya laut berbasis teknologi. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap KKP, Lotharia Latif, menyebutkan langkah ini diambil sebagai upaya mengendalikan eksploitasi sumber daya laut yang kian menyusut sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem perairan nasional. Menurut Lotharia, perubahan iklim dan cuaca ekstrem telah menjadi tantangan besar bagi sektor perikanan tangkap. Cuaca yang tidak menentu membuat hasil tangkapan sulit diprediksi dan berdampak langsung pada ekonomi nelayan. KKP berencana mengatur ulang proporsi aktivitas penangkapan ikan tidak lagi masif, tetapi lebih terukur dan terkendali (Bisnis.com)

Keluhan Kelangkaan Solar dari Nelayan Paciran Lamongan, Jadwal Melaut jadi Tak Menentu

Kelangkaan solar menjadi keluhan nelayan di Paciran, Lamongan, Jawa Timur. Kelangkaan solar ini sudah nelayan rasakan lebih kurang 3 bulan. Kalaupun dapat solar harganya bukan harga subsidi tapi lebih mahal dan untuk mendapatkan solar buat melaut bisa didapat harus menempuh 20 sampai 30 kilometer ke Ujungpangkah. Situasi seperti ini berdampak langsung terhadap perekonomian nelayan, utamanya nelayan harian di bawah 5 groston (GT). Efeknya, ritme melaut para nelayan setempat jadi tak menentu (Tribunnews)

Tiga Paket Kebijakan untuk Dorong Ekonomi Pesisir

Pemerintah merilis tiga paket kebijakan untuk mendorong pertumbuhan sektor perikanan dan ekonomi di wilayah pesisir. Ketiganya adalah Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP), revitalisasi tambak mangkrak Pantai Utara (Pantura) Jawa, dan modernisasi kapal nelayan. Nimmi Zulbainarni, ahli ekonomi kelautan dan sumber daya alam dari IPB University menyebut, ketiga kebijakan ini sebagai langkah strategis karena menysar aspek fundamental sistem ekonomi pesisir. Yakni, peningkatan infrastruktur, efisiensi produksi, dan penguatan kapasitas pelaku usaha. "Secara makro, langkah ini juga sejalan dengan agenda blue economy nasional, yang menempatkan perikanan berkelanjutan sebagai salah satu pilar utama transformasi ekonomi hijau" (Mongabay)

Kegiatan DPD KNTI

- DPD KNTI Serdang melihat kondisi tambak kelompok binaan KNTI akan melaksanakan acara panen udang vaname serempak pada bulan November 2025
- Nelayan KNTI kabupaten Bireuen kerja sama dgn Kapolres setempat memberikan tanda sepanduk kecil utk mengambil BBM
- Pelatihan pemetaan partisipatif terkait tenurial nelayan

Dokumentasi Nelayan



Kalender Nelayan

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Perubahan iklim merujuk pada perubahan signifikan dalam suhu, curah hujan, dan pola cuaca yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Isu global yang memerlukan perhatian serius dan tindakan kolektif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan memitigasi dampak yang ditimbulkan. Perubahan iklim sangat berdampak pada berbagai bidang, salah satunya pada sektor perikanan dan nelayan tradisional.

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab
Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur :
Rahmadanis, Jan Tuheteru, Niko Amrulloh

Penata Letak
Rahmadanis



@dppknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id